

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia fesyen mendorong munculnya variasi teknik dalam pengolahan kain salah satunya yaitu teknik menghias permukaan maupun struktur kain dengan teknik tertentu untuk mengubah tampilan, nuansa, serta memperindah karya seni tekstil (Ratna Utami & Puspitasari, 2018, hlm. 2). Teknik menghias kain biasanya dilakukan dengan cara dijahit seperti bordir, sulam, dan *smock*. *Smock* merupakan karya seni kriya yang unik dan menarik dapat menambah karya tekstil semakin cantik, contoh pengaplikasian *smock* pada produk-produk kriya tekstil seperti pada busana, bantal, sofa, tas, sepatu dan sebagainya. Dalam penelitiannya Rosidin (2021, hlm. 13) menjelaskan bahwa di Indonesia sendiri karya *smock* jarang ditemui karena terkesan jadul dan pembuatannya yang manual dengan tangan membuat teknik *smock* ini semakin ditinggalkan kemudian menjadi karya seni yang langka dan tidak diproduksi secara masal. Hal ini yang membuat penulis tertarik mengaplikasikan teknik *smock* pada penciptaan ini. Harka dkk. (2014, hlm. 1) menjelaskan bahwa makrame merupakan seni kerajinan yang menggunakan teknik simpul, kata makrame sendiri berasal dari bahasa Arab yaitu *miqramah* memiliki arti hiasan pinggiran kain. Penulis memberikan sentuhan makrame sendiri sebagai hiasan yang memberi kesan etnik pada tas dan menjadi pembeda dari penciptaan sebelumnya dengan mengaplikasikan kedua teknik tersebut.

Perkembangan industri tekstil yang semakin cepat menghasilkan polusi dan berdampak negatif terhadap lingkungan, hal ini memunculkan tren *eco friendly* dalam dunia tekstil yaitu gerakan memilih bahan yang tepat untuk membuat produk tekstil yang bersifat minim dampak terhadap lingkungan (Putri M & Dian Permatasari, 2021). Penulis bermaksud mengembangkan potensi tersebut ke dalam konsep pembuatan karya, penulis memanfaatkan material kain berjenis linen yang lebih ramah lingkungan. Dalam artikelnya Imron (2019) memaparkan bahwa linen berasal dari serat rami yang dapat dibudidayakan serta pengolahannya tidak memakai bahan kimiawi, jika produk sudah tidak terpakai material ini dapat diolah

dengan teknik *patchwork* artinya dapat dimanfaatkan kembali menjadi karya baru seperti lukisan kolase serta mudah terurai dan lapuk oleh lingkungan. Perancangan karya ini mengikuti tren fesyen *forecasting* tahun 2021-2022 dengan tema *essentiality* tertuang dalam motif *flora* dengan inspirasi Motif Ciawitali.

Salah satu sumber inspirasi dalam penciptaan karya ini adalah karya *smock* dari Yosephin (2021) yang menerapkan teknik *smock* pada kain ulos untuk busana kontemporer yaitu gaun pesta dengan memadukan motif *smock* bunga, belah ketupat, segitiga, gelombang dan sisik. Serta karya *smock* dari Mawarni dkk., (2021) yang mendesain tas pesta dengan mengkreasikan dan mengaplikasikan sulaman *smock* pada tas pesta, dengan motif gelombang laut dan sisik ikan pada kain sir dan rosela dihiasi manik-manik mutiara. Penulis terinspirasi pula dari penciptaan sebelumnya oleh Sujana dkk., (2021) yang menciptakan inovasi tas makrame untuk perempuan dengan media keramik, mahkota tari rejang asak sebagai inspirasi motif.

Maksud dan tujuan dari penciptaan ini adalah memperkenalkan kembali serta meningkatkan ketertarikan masyarakat terhadap teknik *smock* dan makrame serta melestarikan nilai tradisi melalui inspirasi Motif Ciawitali pada karya seni tekstil produk tas jinjing untuk perempuan dengan mengutamakan nilai estetikanya. Karena menurut Leona (2019, hlm. 36) tas kini sudah menjadi barang kebutuhan yang tidak lepas dari keseharian terutama perempuan, tas termasuk kedalam bagian fesyen yang memiliki fungsi dan sebagai penunjang penampilan aktivitas penggunanya. Serta sedikit berkontribusi melalui material kain linen terhadap lingkungan untuk masa depan yang lebih baik dan meningkatkan bidang usaha ekonomi kreatif yaitu dengan menghasilkan produk kriya tekstil yang memiliki nilai jual ekonomi.

1.2 Pembatasan Masalah

Dalam penciptaan ini penulis mengusung teknik manipulasi kain atau menghias permukaan kain dengan teknik *canadian smock* dan memberikan sentuhan makrame pada bahan kain lalu diaplikasikan pada produk tas jinjing untuk perempuan dengan memanfaatkan material ramah lingkungan yaitu kain linen dan

perancangan karya mengikuti tren fesyen *forecasting* tahun 2021-2022 dengan tema *essentiality* didominasi warna *pastel* dan warna netral, warna tersebut memberikan kesan natural, alami, bersih, ceria, lembut, hangat, dan semangat.

1.3 Rumusan Penciptaan

Dari latar belakang tersebut penulis tertarik untuk merancang pembuatan tas dengan merumuskan pada masalah:

- 1.3.1 Bagaimana konsep penciptaan tas dengan menerapkan teknik *canadian smock* dan sentuhan makrame?
- 1.3.2 Bagaimana visualisasi dan deskripsi penciptaan tas dengan menerapkan teknik *canadian smock* dan sentuhan makrame?

1.4 Tujuan Penciptaan

Sesuai dengan identifikasi rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai melalui penciptaan ini adalah :

- 1.4.1 Untuk mengetahui konsep penciptaan tas dengan menerapkan teknik *canadian smock* dan sentuhan makrame.
- 1.4.2 Untuk mengetahui visualisasi dan deskripsi penciptaan tas dengan menerapkan teknik *canadian smock* dan sentuhan makrame.

1.5 Manfaat Penciptaan

1.5.1 Manfaat Praktis

- 1) Bagi penulis: menambah wawasan, pengalaman serta menjadi sarana mengembangkan bakat dan kreativitas dalam berkarya seni.
- 2) Bagi masyarakat: menginspirasi dan mengenalkan kembali teknik *canadian smock* dan makrame melalui produk tas ini dan sedikit berkontribusi terhadap lingkungan melalui material yang digunakan, serta meningkatkan bidang usaha ekonomi kreatif yaitu dengan menghasilkan produk kriya tekstil yang memiliki nilai jual ekonomi.

1.5.2 Manfaat Teoritis

Menjadikan inspirasi berkarya bagaimana mengolah kain dengan teknik *canadian smock* dan makrame yang diaplikasikan dalam dunia pendidikan serta menjadi sumber informasi dan referensi penelitian dan penciptaan selanjutnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Seiring penulis melakukan proses penciptaan hingga memperoleh hasil penciptaan yang kemudian dituangkan kedalam bentuk tulisan atau skripsi, terbagi menjadi lima bab yang mencakup bab pendahuluan berisi uraian latar belakang, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penciptaan, manfaat dan sistematika penulisan penciptaan karya. Pada bab tinjauan pustaka berisi bahasan teori-teori yang berhubungan atau relevan dengan penciptaan ini. Kemudian pada bab metode penciptaan penulis menguraikan metode penciptaan yang akan digunakan serta tahapan dalam memperoleh data dalam penciptaan ini secara ilmiah hingga mendeskripsikan proses pembuatan karya. Pada bab pembahasan berisi deskripsi tentang hasil penciptaan tas dengan teknik *canadian smock* dan sentuhan makrame. Selanjutnya pada bab terakhir yaitu penutup berisi kesimpulan dan saran dari hasil karya cipta.